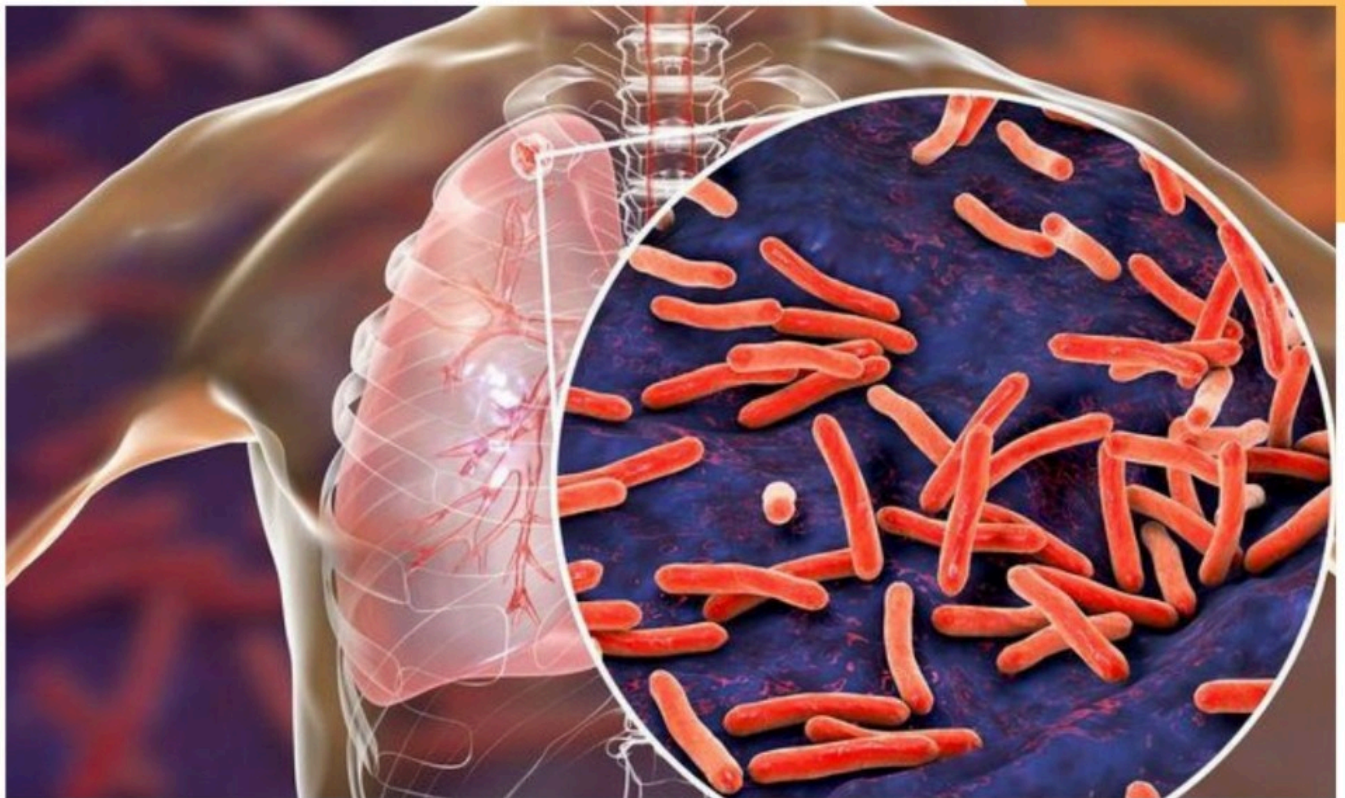


Kurikulum

PELATIHAN TOT MIKROSKOPIS TBC BAGI PETUGAS LABORATORIUM RUJUKAN PROVINSI



Kerjasama

UPTD PELATIHAN DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT
dengan
**LABORATORIUM RUJUKAN TBC NASIONAL PEMERIKSAAN MIKROSKOPIS
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2024**

Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Bandung, 21 Mei 2024

Plt. Kepala UPTD Pelatihan Kesehatan
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

drg. JUANITA PATICIA FATIMA, MKM

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Tuberkulosis salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian di dunia. Menurut Laporan WHO dalam Global TB Report tahun 2023, saat ini Indonesia berada di peringkat kedua dunia sebagai penyumbang penderita TBC terbanyak setelah India, dengan estimasi insiden sebesar 969.000 kasus atau 354 per 100.000 penduduk dan mortalitas 144.000 atau 52 per 100.000 penduduk.

Indonesia berupaya dalam penanggulangan tuberkulosis, sesuai dengan yang diamanatkan pada undang-undang Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan pasal 167 ayat 4 dimana penanggulangan tuberkulosis masih masuk kedalam program pemerintah dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan.

Penanggulangan penyakit TBC di Indonesia dilaksanakan dengan menerapkan strategi DOTS. Salah satu komponen strategi ini adalah pemeriksaan mikroskopis dahak yang bermutu oleh laboratorium kesehatan untuk menegakkan diagnosis. Untuk menjamin kualitas laboratorium maka wajib dipantau melalui sistem Pemantapan Mutu Laboratorium yang terdiri dari Pemantapan Mutu Internal, Pemantapan Mutu Eksternal dan Peningkatan Mutu.

Tenaga teknis mikroskopis TBC yang telah mengikuti pelatihan banyak yang dialih tugaskan maupun sudah memasuki masa purnabakti dan karena mobilisasi petugas teknis laboratorium di Indonesia sangat tinggi sehingga diperlukan pelatihan yang berkesinambungan.

Sejalan dengan konsep desentralisasi dan otonomi daerah serta penguatan kapasitas sumber daya manusia di daerah maka diperlukan tenaga-tenaga terampil untuk menjadi pelatih pada pelatihan petugas pemeriksaan mikroskopis TBC.

Untuk mencapai hal tersebut diatas maka akan dilaksanakan Pelatihan *Training of Trainers* (TOT) Pemeriksaan Mikroskopis TBC bagi Petugas Laboratorium Rujukan Provinsi.

BAB II

Komponen Kurikulum

a. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melatih pada Pelatihan Mikroskopis TBC bagi petugas laboratorium kabupaten/kota sesuai standar.

b. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan prinsip Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di laboratorium
2. Melakukan prinsip pengambilan contoh uji dahak
3. Melakukan perawatan mikroskop di Laboratorium TBC
4. Melakukan penilaian sediaan mikroskopis TBC
5. Melakukan pemantapan mutu laboratorium mikroskopis TBC
6. Melatih pada pelatihan pemeriksaan mikroskopis TBC

c. Struktur Kurikulum

No	Materi	Waktu			JPL
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
1	Kebijakan dan Strategi Nasional Program Penanggulangan TB menuju eliminasi Tuberculosis 2030	1	0	0	1
2	Kebijakan Laboratorium	1	0	0	1
Subtotal		2	0	0	2
B.	MATA PELATIHAN INTI				
1	Prinsip Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di Laboratorium	1	0	0	1
2	Prinsip Pengambilan Contoh Uji Dahak	1	1	0	2
3	Perawatan Mikroskop di Laboratorium TBC	1	1	0	2
4	Penilaian Sediaan Mikroskop TBC	2	7	0	9
5	Pemantapan Mutu Laboratorium Mikroskopis TBC	4	7	0	11
6	Teknik Melatih	3	7	0	10
Subtotal		12	23	0	35
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
1	Building Learning Commitement (BLC)	0	2	0	2
2	Budaya Anti Korupsi	1	0	0	1
3	Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2

Subtotal	2	3	0	5
JUMLAH	16	26	0	42

Keterangan:

- T = teori
- P = penugasan (studi kasus, latihan, dll)
- PL = praktek lapangan/observasi lapangan
- 1 JPL (jam pelajaran) teori atau penugasan = 45 menit
- 1 JPL (jam pelajaran) praktek lapangan/observasi lapangan = 60 menit
- Untuk mata pelatihan dengan praktek lapangan/observasi lapangan dilaksanakan dengan instruktur 1 orang setiap kelas.

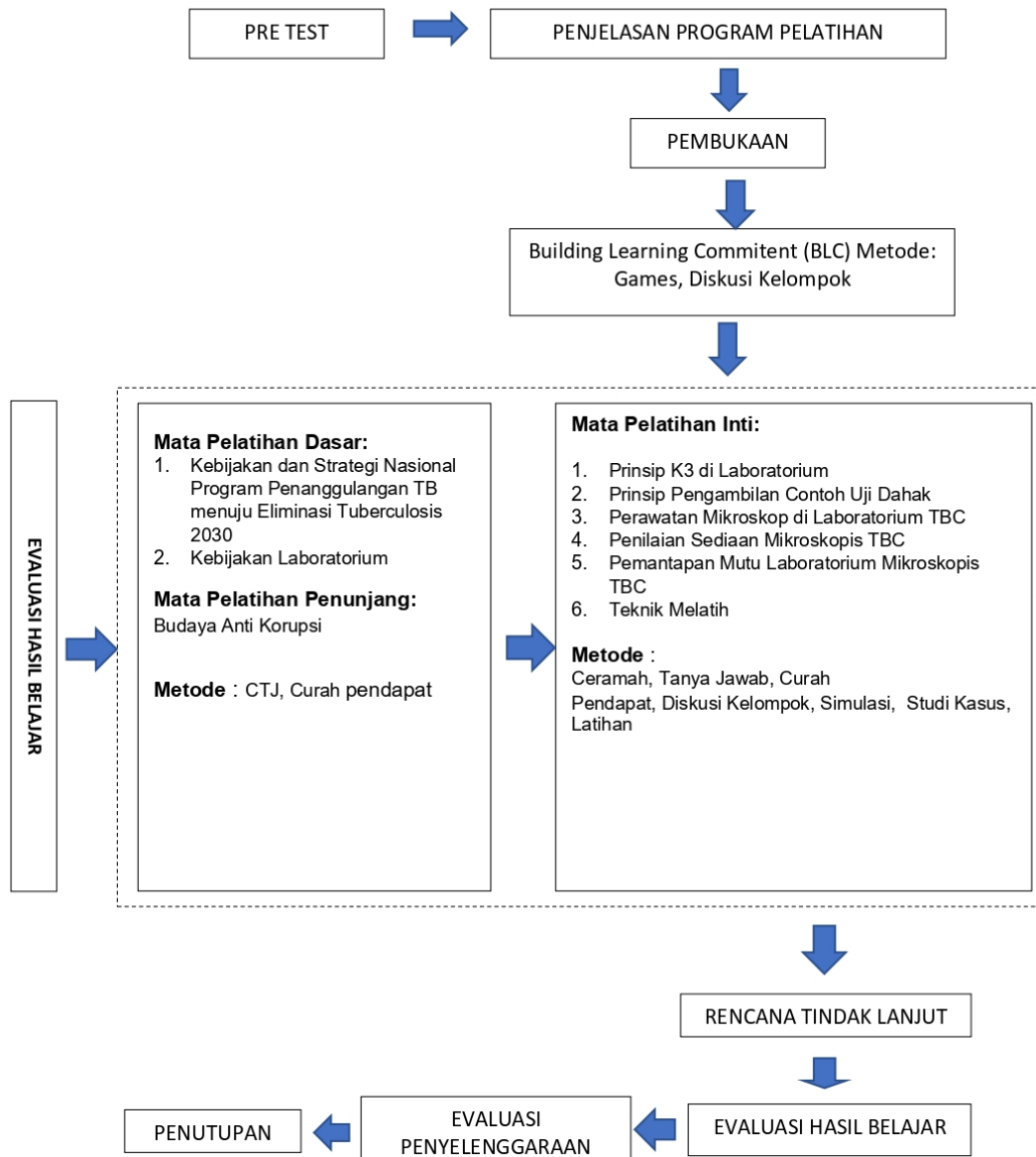
d. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar peserta terdiri dari evaluasi terhadap pengetahuan, penugasa, keaktifan dan sikap

1. Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:
2. Evaluasi substansi: bobot 60%
3. Evaluasi sikap perilaku: Bobot 40%
4. Nilai minimal substansi pengetahuan 80
5. Nilai minimal substansi penugasan 80
6. Nilai minimal sikap dan perilaku kehadiran 95
7. Nilai minimal sikap dan perilaku partisipasi 80
8. Kriteria kelulusan peserta
9. Nilai post test, hasil post test minimal 80
10. Kehadiran peserta selama proses pealtihan 95%
11. Menyelesaikan seluruh (100%) penugasan dengan penilaian minimal 80%.
12. Skor Kualifikasi Kelulusan sebagai berikut
13. 90,01 – 100 : Sangat Memuaskan
14. 80,01 – 90 : Memuaskan
15. 70 – 80 : Cukup Memuaskan
16. ; 70 : kurang memuaskan
17. Untuk post test yang belum memenuhi standar minimal, akan diberikan kesempatan 1 x remedial pada masa pelatihan.

BAB III

Diagram alur proses pelatihan



LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

A. MATERI PELATIHAN DASAR

Nomor	:	MPD.1
Mata Pelatihan	:	Kebijakan dan Strategi Nasional Program Penanggulangan TB menuju eliminasi Tuberculosis 2030
Deskripsi Mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang situasi dan kondisi TBC di Indonesia, strategi nasional penanggulangan TBC khususnya dibidang mikroskopis dan upaya akselerasi cakupan penemuan dan pengobatan TBC
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan dan strategi nasional program penanggulangan TB menuju eliminasi tuberculosis 2030
Waktu	:	1 JPL (T= 1 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan situasi dan kondisi TBC di Indonesia	1. Situasi dan kondisi TBC di Indonesia 1. Komitmen pemerintah 2. Target dan strategi 3. Gambaran cascade penemuan kasus TBC	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Tanya Jawab • Curah Pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • Modul • Bahan Tayang • Komputer/ laptop • LCD 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Presiden nomor 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberculosis • Peraturan Menteri Kesehatan nomor 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberculosis • Strategi Nasional Penanggulangan TB di Indonesia 2020-2024
2. Menjelaskan strategi nasional penanggulangan	2. Strategi nasional penanggulangan TBC			

<p>TBC khususnya di bidang mikroskopis</p>	<p>khususnya dibidang mikroskopis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase laboratorium mikroskopis yang mengikuti PME 2. Persentase faskes mikroskopis yang mengikuti uji silang hasil baik diantara total faskes. 			
<p>3. Menjelaskan Upaya Akselerasi Cakupan Penemuan dan Pengobatan Tuberkolusis.</p>	<p>3. Upaya Akselerasi cakupan penemuan dan pengobatan TBC</p>			

Nomor : MPD.2

Mata Pelatihan : Kebijakan Laboratorium

Deskripsi Mata pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang situasi dan kondisi TBC di Indonesia dan kebijakan pemeriksaan TBC yang mutakhir

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pemeriksaan laboratorium yang mutakhir

Waktu : 1 JPL (T= 1 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan situasi dan kondisi laboratorium TBC	1. Situasi dan kondisi TBC di Indonesia 1. Komitmen pemerintah 2. Target dan strategi 3. Gambaran cascade penemuan kasus TBC	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • • LCD • • Bahan Tayang • • Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Presiden nomor 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis • Peraturan Menteri Kesehatan nomor 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis • Surat Edaran Dirjen P2P nomor HK.02.02/C/4932/2023 tentang Pelibatan Fasyakes Penguatan Implementasi jejaring Layanan Tuberkulosis di Indonesia
2. Menjelaskan situasi dan kondisi laboratorium TBC	2. Situasi dan kondisi TBC di Indonesia 1. Komitmen pemerintah 2. Target dan strategi 3. Gambaran cascade penemuan kasus TBC			
3. Menjelaskan kebijakan pemeriksaan TBC yang	3. Kebijakan pemeriksaan TBC yang mutakhir			

mutakhir	<ol style="list-style-type: none">1. Diagnosis menggunakan TCM2. Pemeriksaan BDMAX3. Pemeriksaan TBC Lainnya4. Pemeriksaan Mikroskopis			
----------	---	--	--	--

B. MATERI PELATIHAN INTI

Nomor	:	MPI.1
Mata Pelatihan	:	Prinsip Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di Laboratorium
Deskripsi Mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang penularan kuman TBC, tingkat keamanan di laboratorium TBC, penggunaan dan pemeliharaan alat-alat di laboratorium TBC, penanganan tumpahan biologis dan pengelolaan limbah.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan prinsip K3 di laboratorium
Waktu	:	1 JPL (T= 1 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan tentang penularan kuman TBC	1. Penularan kuman TBC	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • •Bahan tayang • •Modul • •LCD • •Laptop • •Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • Tuberculosis Laboratory safety Manua 2013 (WHO, Global Tuberculosis Programme (GTB), Health Product Policy and Standards (HPS), Medical Devices and Diagnostics (MDD) • Juknis Mikroskopis 2023 (Kementerian Kesehatan, Tim Penyusun) • Pedoman Teknis K3 Laboratorium TBC 2015
2. Menjelaskan tingkat keamanan di laboratorium TBC	2. Tingkat keamanan di laboratorium TBC			
3. Menjelaskan penggunaan dan pemeliharaan alat-alat di laboratorium TBC	3. Penggunaan dan pemeliharaan alat-alat di laboratorium TBC			
4. Menjelaskan penanganan tumpahan biologis	4. Penanganan tumpahan biologis			
5. Menjelaskan pengelolaan limbah	5. Pengelolaan limbah			

Nomor : MPI.2

Mata Pelatihan : Prinsip Pengambilan Contoh Uji Dahak

Deskripsi Mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang edukasi pengambilan dahak kepada pasien, penilaian pada contoh uji dahak, penulisan identitas pasien yang benar dan pengisian pada formulir TB-05

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan prinsip pengambilan contoh uji dahak

Waktu : 2 JPL (T= 1 JPL, P= 1 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan edukasi pengambilan dahak kepada pasien	1. Edukasi pengambilan dahak kepada pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Tanya Jawab • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • ATK • LCD • Laptop • Flip Chart • Panduan simulasi • Formulir TB-05 • Pot Dahak Berulir • Formulir permohonan pemeriksaan laboratorium • Label • Skenario simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Petunjuk Teknis Pemeriksaan Mikroskopis Tuberkulosis 2023 (Kementerian Kesehatan, Tim Penyusun)
2. Melakukan penilaian pada contoh uji dahak	2. Penilaian pada contoh uji dahak			
3. Melakukan penulisan identitas pasien yang benar	3. Penulisan identitas pasien yang benar			
4. Melakukan pengisian pada formulir TB-05	4. Pengisian pada formulir TB-05			

Nomor : MPI.3

Mata Pelatihan : Perawatan Mikroskop di Laboratorium TBC

Deskripsi Mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang bagian-bagian mikroskop, penggunaan mikroskop dengan baik dan benar dan perawatan mikroskop

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan perawatan mikroskop di laboratorium TBC

Waktu : 2 JPL (T= 1 JPL, P= 1 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan bagian-bagian mikroskop	1. Bagian-bagian mikroskop 1. Okuler 2. Binokuler 3. Meja Mikroskop 4. Lampu Mikro dan Makro	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Tanya Jawab • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • ATK • LCD • Laptop • Flip Chart • Panduan simulasi • Mikroskop • Kaca sediaan • Kertas lensa • Eter alcohol • Minyak imersi • Panduan Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Petunjuk Teknis Pemeriksaan Mikroskopis Tuberkulosis 2023 , Kementerian Kesehatan
2. Menggunakan mikroskop dengan baik dan benar	2. Penggunaan mikroskop dengan baik dan benar 1. Penggunaan 2. Perawatan			
3. Melakukan perawatan mikroskop	3. Perawatan mikroskop 1. Pemeliharaan dan pengujian mikroskop 2. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perawatan			

mikroskop

Nomor : MPI.4

Mata Pelatihan : Penilaian Sediaan Mikroskop TBC

Deskripsi Mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pembuatan sediaan dahak mikroskopis TBC sesuai standar, pembacaan sediaan dahak mikroskopis TBC sesuai dengan peraturan IUATLD, penilaian/evaluasi sediaan BTA, SPO pemeriksaan dahak mikroskopis TBC

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penilaian sediaan mikroskopis TBC

Waktu : 9 JPL (T= 2 JPL, P= 7 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pembuatan sediaan dahak mikroskopis TBC sesuai standar	1. Pembuatan sediaan dahak mikroskopis TBC sesuai standar <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria menilai kualitas sputum yang baik : - Volume 3-5 ml - Kekentalan : mukoid - Warna : hijau kekuningan (purulen) 2. Contoh sampel sputum yang baik (tayangan gambar) 3. Penulisan nomor identitas sediaan pada kaca sediaan 4. 7 langkah pembuatan sediaan (tayangan gambar) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Tanya Jawab • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • ATK • LCD • Laptop • Flip Chart • Bahan Tayang • Komputer / Laptop • Panduan latihan • Form • Mikroskop • Kaca sediaan (frosted) • Tusuk gigi • Tusuk sate yang dipipihkan / ose • Reagent pewarnaan ZN • Sampel sputum dahak 	<ul style="list-style-type: none"> • Petunjuk Teknis Pemeriksaan Mikroskopis Tuberkulosis 2023, Kementerian Kesehatan

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pewarnaan sediaan BTA metode Ziehl Neelsen 6. Prinsip pewarnaan 7. Alat dan bahan 8. Spesifikasi reagent ZN 9. Cara pewarnaan BTA metode Ziehl Neelsen (tayangan gambar) 			
2. Melakukan pembacaan sediaan dahak Mikroskopis TBC sesuai dengan peraturan IUATLD	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pembacaan sediaan dahak mikroskopis TBC sesuai dengan peraturan IUATLD <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Mikroskop 2. Pelaporan skala IUATLD 3. Pelaporan Hasil pemeriksaan 4. Tata cara penyimpanan sediaan 			
3. Melakukan penilaian/evaluasi sediaan BTA	<ol style="list-style-type: none"> 3. Penilaian/evaluasi sediaan BTA <ol style="list-style-type: none"> 1. Enam kriteria penilaian (diagram sarang laba – laba) <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas specimen - Ukuran sediaan dahak - Ketebalan - Kerataan - Pewarnaan - Kebersihan 			
4. Membuat SPO pemeriksaan dahak mikroskopis TBC	<ol style="list-style-type: none"> 4. SPO pemeriksaan dahak mikroskopis TBC <ol style="list-style-type: none"> 1. Juknis Mikroskopis TBC 			

Nomor : MPI.5

Mata Pelatihan : Pemantapan Mutu Laboratorium Mikroskopis TBC

Deskripsi Mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pemantapan mutu di laboratorium TBC, mekanisme kegiatan uji silang, pelaporan uji silang melalui aplikasi ETBC 12, bimbingan teknis laboratorium mikroskopis TBC

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemantapan mutu labotorium mikroskopis TBC

Waktu : 11 JPL (T= 4 JPL, P= 7 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan pemantapan mutu di Laboratorium TBC	1. Pemantapan mutu di Laboratorium TBC - Pemantapan Mutu Internal 1. Defenisi dan tujuan 2. Pra Analisis ; ketersediaan SPO, Persiapan Pasien, Persiapan Alat dan Bahan, Pengumpulan contoh uji dahak, Uji Fungsi Reagent Ziehl Neelsen. 3. Analisis; Prosedur Operasional, Persiapan Alat, Pemberian Identitas, Pembuatan sediaan berdasar 6 unsur	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Study Kasus • Diskusi Kelompok • Roleplay 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • ATK • LCD • Laptop • Jaringan Internet • Flip Chart • Bahan tayang • Panduan study kasus • Lembar kasus • Panduan Studi Kasus • Panduan diskusi kelompok • Panduan Diskusi Kelompok • Panduan roleplay • Scenario • Panduan Role Play 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024 • Perpres Nomor 67 Tahun 2021 tentang penanggulangan tuberkulosis (2020, Kementerian Kesehatan, Tim Penyusun) • Surat Edaran Dirjen P2P Nomor 936 tahun 2022 tetang Perubahan Alur Diagnosis dan Pengobatan Tuberkulosis di Indonesia • Surat Edaran Dirjen P2P Nomor 194 tahun 2022

	<p>skala jaring laba-laba, pembacaan mikroskopis sesuai standar, pelaporan hasil berdasarkan skala IUATLD</p> <p>4. Pasca Analisis Dekontaminasi, Pengelolaan Limbah, Pencatatan dan Pelaporan</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Petunjuk Teknis Pemeriksaan Mikroskopis 2022 (Kementerian Kesehatan, Tim Penyusun)
2. Menjelaskan pemantapan mutu di Laboratorium TBC - Pemantapan Mutu Eksternal	<p>2. Pemantapan mutu di Laboratorium TBC - Pemantapan Mutu Eksternal</p> <p>1. Tujuan</p> <p>2. Uji Silang; Tujuan, Alur Uji Silang, Target Uji Silang, Komponen Uji Silang, Metode Uji Silang.</p> <p>3. Tes Panel; Tujuan, Penyelenggara, Peserta,</p> <p>4. Supervisi; Tujuan, Pelaksanaan Supervisi, Alur Supervisi.</p>			
3. Menjelaskan mekanisme kegiatan uji silang	<p>3. Mekanisme kegiatan uji silang</p> <p>1. Pengertian uji silang</p> <p>2. Dasar hukum pemeriksaan uji silang terbaru</p> <p>3. Tujuan uji silang</p> <p>4. Alur uji silang</p> <p>5. Metode uji silang</p> <p>6. Tata cara uji silang</p>			

<p>4. Melakukan pelaporan uji silang melalui aplikasi ETBC 12</p>	<p>4. Pelaporan uji silang melalui aplikasi ETBC 12</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penomoran sediaan yang akan dikirimkan untuk uji silang2. Penginputan data uji silang pada aplikasi - Absensi keikutsertaan uji silang - Penginputan data dasar - Penginputan identitas sediaan3. Akses umpan balik uji silang			
---	---	--	--	--

Nomor : MPI.6

Mata Pelatihan : Teknik Melatih

Deskripsi Mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pembelajaran orang dewasa (POD), satuan acara pembelajaran (SAP), metode, media dan alat bantu, presentase efektif

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih pada pelatihan pemeriksaan mikroskopis TBC

Waktu : 10 JPL (T= 3 JPL, P= 7 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	1. Pembelajaran Orang Dewasa (POD) 1. Prinsip-prinsip POD 2. Ruang lingkup pendekatan dan tujuan POD 3. Strategi POD	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Tanya Jawab • Latihan • Roleplay 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • Bahan Tayang • Laptop • Proyektor/LCD • Microphone • Pointer • ATK • Panduan latihan • Form • Form SAP • Panduan roleplay • Scenario • Checklist microteaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Tenaga Pelatih Program Kesehatan Tahun 2009
2. Melakukan Satuan Acara Pembelajaran (SAP)	2. Satuan Acara Pembelajaran (SAP) 1. Pengertian 2. Manfaat 3. Tujuan			
3. Menggunakan Metode, Media, dan Alat Bantu	3. Metode, media, dan alat bantu 1. Pendahuluan 2. Ragam Metode Pembelajaran			

4. Melakukan Presentasi Efektif	4. Presentasi Efektif			
---------------------------------	-----------------------	--	--	--

C. MATERI PELATIHAN PENUNJANG

Nomor	:	MPP.1
Mata Pelatihan	:	Building Learning Commitement (BLC)
Deskripsi Mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang perkenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
Waktu	:	2 JPL (T= 0 JPL, P= 2 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan perkenalan	1. Perkenalan	<ul style="list-style-type: none"> • Curah Pendapat • Ceramah Interaktif • Games 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018 • Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Modul TOT Promkes Bagi Kader 2016 • Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih • Program Kesehatan, Jakarta, 2011
2. Melakukan pencairan suasana	2. Pencairan Suasana			
3. Menentukan harapan	3. Harapan			
4. Membentuk pengurus kelas	4. Pengurus Kelas			
5. Menentukan komitmen kelas	5. komitmen kelas			

Nomor : MPP.2

Mata Pelatihan : Budaya Anti Korupsi

Deskripsi Mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Budaya Anti Korupsi

Waktu : 1 JPL (T= 1 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep korupsi	1. konsep korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Tanya Jawab • Curah Pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPKhttps://aclc.kpk.go.id/ • UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999
2. Menjelaskan Tindak Pidana Korupsi	2. Tindak Pidana Korupsi			
3. Menjelaskan budaya anti korupsi	3. Budaya Anti Korupsi			
4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi	4. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi			
5. Menjelaskan tatacara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)	5. Tatacara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)			

Nomor : MPP.3

Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut

Deskripsi Mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian RTL, ruang lingkup RTL analisis situasi dan penyusunan RTL

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pasca pelatihan

Waktu : 2 JPL (T= 1 JPL, P= 1 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan pengertian dan tujuan rencana tindak lanjut	1. Pengertian dan tujuan rencana tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Tanya Jawab • Curah Pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • Panduan Penugasan MPP 4: Form RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur Badan PPSPDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2012. Modul Rencana Tindak Lanjut Pelatihan Jaminan Kesehatan bagi Petugas Administrasi (RS dan Puskesmas)
2. Menjelaskan ruang lingkup RTL	2. Ruang lingkup RTL			
3. Menganalisis situasi menyusun RTL	3. Analisa situasi dalam menyusun RTL			
4. Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)	4. Rencana Tindak Lanjut			

LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL PELATIHAN

Hari	Waktu	Alokasi Waktu	JPL	Mata Pelatihan
1	07:45 - 08:30			Pre Test
1	08:30 - 10:00			Pembukaan
1	10:00 - 10:15			Rehat
1	10:15 - 10:30			Pengarahan Program
1	10:30 - 12:00	P	2	Building Learning Commitement (BLC)
1	12:00 - 13:00			ISHOMA
1	13:00 - 13:45	T	1	Kebijakan dan Strategi Nasional Program Penanggulangan TB menuju eliminasi Tuberculosis 2030
1	13:45 - 14:30	T	1	Kebijakan Laboratorium
1	14:30 - 15:15	T	1	Prinsip Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di Laboratorium
1	15:15 - 16:00	T	1	Prinsip Pengambilan Contoh Uji Dahak
1	16:00 - 16:15			Rahat
1	16:15 - 17:00	P	1	Prinsip Pengambilan Contoh Uji Dahak
2	07:30 - 08:00			Refleksi

2	08:00 - 08:45	T	1	Perawatan Mikroskop di Laboratorium TBC
2	08:45 - 09:30	P	1	Perawatan Mikroskop di Laboratorium TBC
2	09:30 - 09:45			Rehat
2	09:45 - 11:15	T	2	Penilaian Sediaan Mikroskop TBC
2	11:15 - 12:00	P	1	Penilaian Sediaan Mikroskop TBC
2	12:00 - 13:00			ISHOMA
2	13:00 - 14:30	P	2	Penilaian Sediaan Mikroskop TBC
2	14:30 - 14:45			Rehat
2	14:45 - 16:15	P	2	Penilaian Sediaan Mikroskop TBC
3	07:30 - 08:00			Refleksi
3	08:00 - 09:30	P	2	Penilaian Sediaan Mikroskop TBC
3	09:30 - 09:45			Rehat
3	09:45 - 12:00	T	3	Pemantapan Mutu Laboratorium Mikroskopis TBC
3	12:00 - 13:00			ISHOMA
3	13:00 - 14:30	T	2	Pemantapan Mutu Laboratorium Mikroskopis TBC
3	14:30 - 14:45			Rehat
3	14:45 - 16:15	P	2	Pemantapan Mutu Laboratorium Mikroskopis TBC

4	07:30 - 08:00			Refleksi
4	08:00 - 08:45	P	1	Pemantapan Mutu Laboratorium Mikroskopis TBC
4	08:45 - 09:00			Rehat
4	09:00 - 11:15	P	3	Pemantapan Mutu Laboratorium Mikroskopis TBC
4	11:15 - 12:00	T	1	Teknik Melatih
4	12:00 - 13:00			ISHOMA
4	13:00 - 13:45	T	1	Teknik Melatih
4	13:45 - 14:30	T	1	Teknik Melatih
4	14:30 - 14:45			Rehat
4	14:45 - 17:00	P	3	Teknik Melatih
5	07:30 - 08:00			Refleksi
5	08:00 - 09:30	P	2	Teknik Melatih
5	09:30 - 09:45			Rehat
5	09:45 - 11:15	P	2	Teknik Melatih
5	11:15 - 12:00	T	1	Budaya Anti Korupsi
5	12:00 - 12:45	T	1	Rencana Tindak Lanjut
5	12:45 - 13:30	P	1	Rencana Tindak Lanjut

5	13:30 - 14:00			Pos test
5	14:00 - 15:00			Penutupan

LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN

Mata Pelatihan Inti 2

Prinsip Pengambilan Contoh Uji Dahak

PANDUAN SIMULASI

Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan edukasi pengambilan dahak kepada pasien
2. Melakukan penilaian pada contoh uji dahak
3. Melakukan penulisan identitas pasien yang benar
4. Melakukan pengisian pada formulir TB-05

Alat dan Bahan:

1. Panduan simulasi
2. ATK
3. LCD
4. Laptop
5. Flip Chart
6. Bahan Tayang
7. Formulir TB-05
8. Pot Dahak Berulir
9. Formulir permohonan pemeriksaan laboratorium
10. Label

Waktu: 1 JPL x 45 menit = 45 menit

Petunjuk:

Langkah-langkah:

1. Fasilitator menyampaikan rangkuman kepada peserta tentang waktu pengambilan dahak, mencuci tangan sebelum dan sesudah mengambil dahak dengan tahapan yang benar, prosedur pengambilan dahak yang tersedia di tempat, tempat pengambilan dahak yang benar, cara batuk dengan metode *pursed lip breathing* (dengan cara batuk dalam keadaan duduk tegak dengan otot leher dan bahu rileks) (10 menit)
2. Fasilitator mengarahkan peserta untuk berkelompok/berpasangan (2 menit)
3. Fasilitator menugaskan setiap pasangan peserta untuk menyusun skenario simulasi (3 menit)

4. Fasilitator menugaskan setiap kelompok untuk mensimulasikan skenario yang telah disusun (5 menit).
5. Fasilitator meminta 5 kelompok untuk memperagakan simulasi skenario yang telah disusun didepan kelas (5 kelompok @ 3 menit = 15 menit)
6. Fasilitator memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan, masukan terhadap hasil simulasi yang diperagakan (5 menit)
7. Fasilitator memberikan penguatan/penegasan terhadap kegiatan simulasi seluruh kelompok (5 menit)

Panduan Simulasi

Peserta menyusun skenario tentang cara pengumpulan dahak. Skenario yang telah disusun disimulasikan. Satu orang berperan sebagai komunikator dan satu orang sebagai komunikan

Mata Pelatihan Inti 3

Perawatan Mikroskop di Laboratorium TBC

PANDUAN SIMULASI

Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan bagian-bagian mikroskop
2. Menggunakan mikroskop dengan baik dan benar
3. Melakukan perawatan mikroskop

Alat dan Bahan:

1. Panduan simulasi
2. ATK
3. LCD
4. Laptop
5. Flip Chart
6. Mikroskop
7. Kertas lensa
8. Eter alcohol
9. Minyak imersi

Waktu: 1 JPL x 45 menit = 45 menit

Petunjuk:

Langkah-langkah:

1. Fasilitator memperagakan cara penggunaan mikroskop dengan bahan bacaan BTA (5 menit)
2. Fasilitator memperagakan cara penggunaan mikroskop sampai membersihkan bahan (10 menit)
3. Peserta 1-4 orang mensimulasikan apa yang telah diperagakan oleh fasilitator (25 menit)
4. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk mengajukan pertanyaan dan klarifikasi tentang hasil peragaan peserta (2 menit)
5. Fasilitator memberikan penguatan dan rangkum hasil simulasi peserta (3 menit)

Panduan Simulasi

- Peserta mensimulasikan cara penggunaan mikroskop dengan bahan bacaan

sediaan BTA

- Peserta mensimulasikan cara penggunaan mikroskop sampai membersihkan sediaan.

Mata Pelatihan Inti 4

Penilaian Sediaan Mikroskop TBC

PANDUAN LATIHAN

Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan pembuatan sediaan dahak mikroskopis TBC sesuai standar
2. Melakukan pembacaan sediaan dahak Mikroskopis TBC sesuai dengan peraturan IUATLD
3. Melakukan penilaian/evaluasi sediaan BTA
4. Membuat SPO pemeriksaan dahak mikroskopis TBC

Alat dan Bahan:

1. Panduan latihan
2. Form
3. Mikroskop
4. Kaca sediaan (frosted)
5. Tusuk gigi
6. Tusuk sate yang dipipihkan / ose
7. Reagent pewarnaan ZN
8. Sampel sputum dahak
9. APD lengkap (Jas lab, masker, handscoond)
10. Spirtus
11. Korek api
12. Pinset
13. Rak pewarnaan

Waktu: 7 JPL x 45 menit = 315 menit

Petunjuk:

Langkah-langkah:

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 2 kelompok (6 -7 orang per kelompok).
Kelompok A : tugas membuat sediaan, Kelompok B: tugas menilai sediaan (3 menit)
2. Fasilitator mempersilahkan seluruh peserta menggunakan APD lengkap, memasuki laboratorium dan duduk di meja kerja yang sudah tersedia alat dan bahan (5 menit)
3. Fasilitator menugaskan kelompok A melakukan pembuatan 10 sediaan (145

menit)

4. Fasilitator menugaskan kelompok B melakukan penilaian 10 sediaan (100 menit)
5. Fasilitator menugaskan kelompok A dan B membuat bahan paparan hasil penugasan yang telah selesai dikerjakan (22 menit)
6. Fasilitator meminta kelompok A mempresentasikan hasil pembuatan sediaan (10 menit)
7. Fasilitator meminta kelompok B mempresentasikan hasil pembuatan sediaan (10 menit)
8. Fasilitator memberikan kesempatan kepada kelompok A dan B memberikan tanggapan, masukan terhadap hasil kerja kelompok (10 menit)
9. Fasilitator memberikan penguatan/penegasan terhadap hasil simulai seluruh kelompok (10 menit)

Panduan Latihan Individu

Kelompok A (kelompok pembuat sediaan)

1. Peserta duduk di meja kerja yang sudah tersedia alat dan bahan (bahan uji , ose/tusuk gigi pipih, ose, kaca sediaan, tusuk gigi, cetakan ulir 2 x 3, spirtus, korek api)
2. Peserta menuang bahan uji sebanyak 1 ose dan dioleskan ke kaca sediaan dan diratakan seluas 2x3
3. Dahak yang sudah di ratakan di biarkan setengah kering kemudian diulir merata menggunakan tusuk gigi.
4. Buat sediaan bahan uji sebanyak minimal 10 sediaan
5. Bahan uji di fiksasi di bawah api sebanyak 3 kali
6. Setelah difiksasi, sediaan diwarnai dengan reagent ZN.

Kelompok B (kelompok penilaian sediaan)

1. Seluruh peserta memauki laboratorium dan menggunakan APD lengkap
2. Peserta ditugaskan untuk menilai sediaan berdasarkan 6 kriteria penilaian dan membaca sediaan BTA

Mata Pelatihan Inti 5

Pemantapan Mutu Laboratorium Mikroskopis TBC

PANDUAN STUDY KASUS

Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan pemantapan mutu di Laboratorium TBC
2. Menjelaskan pemantapan mutu di Laboratorium TBC - Pemantapan Mutu Eksternal
3. Menjelaskan mekanisme kegiatan uji silang
4. Melakukan pelaporan uji silang melalui aplikasi ETBC 12

Alat dan Bahan:

1. Panduan study kasus
2. Lembar kasus

Waktu: 2 JPL x 45 menit = 90 menit

Petunjuk:

Langkah-langkah:

1. Fasilitator menyampaikan kepada peserta untuk mempersiapkan laptop (2 menit)
2. Fasilitator menugaskan peserta untuk membuka salah satu mesin pencari, dapat menggunakan Google Chrome, Mozilla Firefox, atau mesin pencari lainnya (5 menit)
3. Fasilitator mempersilahkan peserta mengakses aplikasi ETBC-12 melalui link: <http://etb12.sitb.id/>. Setelah mengakses link tersebut, peserta akan diarahkan ke halaman seperti di bawah ini (5 menit)
4. Peserta melakukan login dengan memasukkan Email- ID dan Password yang telah didaftarkan sebelumnya. Lalu tekan tombol . Contoh tampilan akun Fasyankes yang sudah diisi alamat email dan password (5 menit)
5. Fasilitator menugaskan peserta untuk menyelesaikan pelaporan uji silang melalui aplikasi ETBC12 sesuai lembar studi kasus (48 menit)
6. Fasilitator menugaskan 3 peserta memaparkan hasil pelaporan yang telah dikerjakan (3 orang x 5 menit = 15 menit)
7. Fasilitator memberi kesempatan kepada peserta lainnya untuk memberikan tanggapan, pertanyaan terhadap hasil paparan pelaporan (5 menit)
8. Fasilitator memberikan penguatan terhadap hasil paparan pelaporan (5 menit)

Lembar Studi Kasus

Puskesmas Pelatihan akan mengikuti Uji Silang TW 1 tahun 2024. Puskesmas tersebut memiliki sediaan positif sebanyak 5 sediaan, scanty 4 sediaan, dan negatif 31 sediaan. Hitunglah jumlah sediaan positif dan negatif yang akan digunakan, dan hitunglah interval negatif. Input data dasar dan data identitas sediaan pada aplikasi ETBC-12.

Mata Pelatihan Inti 5

Pemantapan Mutu Laboratorium Mikroskopis TBC

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan pemantapan mutu di Laboratorium TBC
2. Menjelaskan pemantapan mutu di Laboratorium TBC - Pemantapan Mutu Eksternal
3. Menjelaskan mekanisme kegiatan uji silang
4. Melakukan pelaporan uji silang melalui aplikasi ETBC 12

Alat dan Bahan:

1. Panduan diskusi kelompok

Waktu: 1 JPL x 45 menit = 45 menit

Petunjuk:

Langkah-langkah:

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok @ 3-5 orang per kelompok (3 menit)
2. Fasilitator menugaskan setiap kelompok untuk mendiskusikan tentang pemantapan mutu internal, pemantapan mutu eksternal dan peningkatan mutu (pembagian bahan diskusi sesuai lembar panduan diskusi) (2 menit)
3. Peserta melakukan diskusi kelompok dan membuat bahan paparan hasil diskusi kelompok (15 menit)
4. Fasilitator menugaskan 2-3 kelompok untuk memaparkan hasil diskusi dihadapan peserta lainnya (3 kelompok x 5 menit = 15 menit)
5. Fasilitator memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya, klarifikasi terhadap hasil paparan diskusi (5 menit)
6. Fasilitator memberikan penguatan/penegasan terhadap hasil diskusi dan paparan (5 menit)

Materi Diskusi

1. Kelompok 1 menjelaskan tentang Pemantapan Mutu Internal
2. Kelompok 2 menjelaskan tentang Pemantapan Mutu Eksternal.
3. Kelompok 3 menjelaskan tentang Peningkatan Mutu.

Mata Pelatihan Inti 5

Pemantapan Mutu Laboratorium Mikroskopis TBC

PANDUAN ROLEPLAY

Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan pemantapan mutu di Laboratorium TBC
2. Menjelaskan pemantapan mutu di Laboratorium TBC - Pemantapan Mutu Eksternal
3. Menjelaskan mekanisme kegiatan uji silang
4. Melakukan pelaporan uji silang melalui aplikasi ETBC 12

Alat dan Bahan:

1. Panduan roleplay
2. Scenario

Waktu: 3 JPL x 45 menit = 135 menit

Petunjuk:

Langkah-langkah:

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 (dua kelompok) @ 3-4 orang per kelompok (5 menit)
2. Fasilitator menjelaskan peran kelompok (5 menit), Kelompok A dan B dengan peran sebagai petugas fasyankes, Kelompok C dan D dengan peran sebagai petugas bimtek, Kelompok bergantian sebagai petugas fasyankes dan petugas bimtek
3. Peserta pada kelompok menyusun skenario bermain peran (2 peran x 10 menit = 20 menit)
4. Peserta pada kelompok melakukan bermain peran sesuai skenario (2 kelompok x 25 menit = 50 menit)
5. Peserta pada kelompok menyusun laporan bimtek hasil bermain peran dalam bentuk bahan paparan (2 laporan x 15 menit = 30 menit)
6. Peserta pada kelompok mempresentasikan laporan (2 kelompok x 5 menit = 10 menit)
7. Fasilitator memberi kesempatan kepada peserta untuk memberi tanggapan hasil laporan yang dipresentasikan (2 kelompok x 5 menit = 10 menit)

8. Fasilitator memberikan penguatandan arahan hasil tugas kelompok (10 menit)

Panduan Bermain Peran

1. Kelompok A dan B berperan sebagai petugas fasyankes.
Peserta mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan sebagai laboratorium fasyankes mikroskopis
2. Kelompok C dan D berperan sebagai petugas bimtek.
Peserta mempersiapkan daftar tilik sebagai petugas bimtek
3. Kelompok A dikunjungi oleh kelompok C, kelompok B dikunjungi oleh kelompok D
4. Kelompok yang berperan sebagai petugas bimtek mengisi daftar tilik berdasarkan temuan yang ditemukan di fasyankes
5. Kelompok bergatian melakukan bermain peran semula berperan sebagai petugas fasyankes kemudian berperan sebagai laboratorium fasyankes mikroskopis
6. Peserta pada kelompok membuat laporan berdasarkan hasil pengisian daftar tilik, laporan berisi temuan-temuan dan masukan

Mata Pelatihan Inti 6

Teknik Melatih

PANDUAN LATIHAN

Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan Pembelajaran Orang Dewasa (POD)
2. Melakukan Satuan Acara Pembelajaran (SAP)
3. Menggunakan Metode, Media, dan Alat Bantu
4. Melakukan Presentasi Efektif

Alat dan Bahan:

1. Panduan latihan
2. Form

Waktu: 1 JPL x 45 menit = 45 menit

Petunjuk:

Langkah-Langkah:

1. Fasilitator menugaskan setiap peserta untuk menyusun SAP dengan materi sesuai mata pelatihan kurikulum TOT Mikroskopis TBC bagi Petugas Laboratorium Rujukan Provinsi
2. Peserta menyusun SAP (25 menit)
3. Peserta sebanyak 1-2 orang terpilih memaparkan hasil penyusunan SAP (3 orang x 5 menit = 15 menit)
4. Fasilitator memberikan penguatan hasil paparan SAP (5 menit)

CONTOH

RENCANA PEMBELAJARAN

Nama peserta:

1. Nama Pelatihan :
2. Mata Pelatihan :
3. Alokasi Waktu :
4. Deskripsi singkat :
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar :
 - b. Indikator Hasil Belajar :

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

 - 1) ...
 - 2) ...
 - 3) ...dst
6. Materi Pokok dan Sub materi Pokok
 - a. Materi Pokok 1:

Sub materi pokok

 - 1) ...
 - 2) ...
 - b. Materi Pokok 2:

Sub Materi Pokok 2

 - 1)
 - 2)

Dst

Contoh SAP

7. Kegiatan Pembelajaran:

NO	TAHAP KEGIATAN	AKtivitas Pembelajaran		METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	ALOKASI WAKTU
		FASILITATOR	PESERTA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
3.						

8. Evaluasi Pembelajaran :

9. Referensi :

Bandung,
Fasilitator

.....

Contoh SAP

Mata Pelatihan Inti 6

Teknik Melatih

PANDUAN ROLEPLAY

Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan Pembelajaran Orang Dewasa (POD)
2. Melakukan Satuan Acara Pembelajaran (SAP)
3. Menggunakan Metode, Media, dan Alat Bantu
4. Melakukan Presentasi Efektif

Alat dan Bahan:

1. Panduan roleplay
2. Scenario
3. Checklist microteaching

Waktu: 6 JPL x 45 menit = 270 menit

Petunjuk:

Langkah-langkah:

1. Fasilitator membagi 2 kelompok @ 7-8 orang/kelompok
2. Peserta melakukan micro teaching (15 orang x 15 menit = 225 menit)
3. Fasilitator menilai peserta sesuai daftar tilik *micro teaching* (8 menit)
4. Fasilitator memberi penguatan hasil *micro teaching* peserta (7 menit)

Scenario

1. Peserta melakukan micro teaching sesuai materi yang telah siap secara bergantian di hadapan fasilitator.
2. Fasilitator mengamati peserta yang melakukan micro teaching dan memberikan penilaian sesuai daftar checklist micro teaching

No	pertanyaan																
PRAKTEK MELATIH		NAMA PESERTA															
PRAKTEK MELATIH		DAFTAR NILAI <i>MICROTEACHING</i> PELATIHAN TOT MIKROSKOPIS TBC															
		NILAI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
2.	Penentuan Metoda Pembelajaran	10															
	a. Sesuai tujuan pembelajaran																
	b. Variasi metode pembelajaran																
3.	Pemilihan Media dan Alat Bantu Pembelajaran	10															
	Variasi media pembelajaran																
	Bahan tayang pembelajaran sesuai kaidah (sederhana, visual, kontras)																
4.	Ketepatan Alokasi Waktu	8															
5.	Evaluasi pencapaian pembelajaran sesuai dengan TPU/TPK	7															
D.	PENGAKHIRAN	10															
6.	Merangkum/menyimpulkan sesi pembelajaran																
7.	Menutup pembelajaran (memberikan motivasi, pengucapan terima kasih dan salam perpisahan)																
	JUMLAH nilai Teknik melatih	100															

Catatan : Nilai Tertinggi 95 Terendah 80

LEMBAR PENILAIAN *MICROTEACHING* : PELATIHAN TOT MIKROSKOPIS TBC

LAMPIRAN 4. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

1. Peserta Pelatihan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

1. Tingkat pendidikan minimal D-3 Ahli Teknologi Laboratorium Medik
2. Telah mengikuti pelatihan Laboratorium Rujukan Intermediate (LRI)
3. Telah memiliki pengalaman bekerja di laboratorium pelayanan mikroskopis TBC selama minimal 2 tahun
4. Tetap bekerja di Laboratorium Rujukan Provinsi (LRP) minimal 2 tahun setelah mengikuti pelatihan TOT Mikroskopis TBC bagi Petugas Laboratorium Rujukan Provinsi

2. Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 15 orang

3. Pelatih/Fasilitator

No	Materi	Kriteria Fasilitator
A.	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Kebijakan dan Strategi Nasional Program Penanggulangan TB menuju eliminasi Tuberculosis 2030	Pejabat Struktural , Tim kerja P2P TBC
2	Kebijakan Laboratorium	Pejabat Struktural , Tim kerja P2P TBC
B.	MATA PELATIHAN INTI	
1	Prinsip Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di Laboratorium	Tim Lab LRN Mikroskopis TBC, Tim Penyusun Kurikulum Pelatihan TOT Mikroskopis TBC, Telah mengikuti Pelatihan TOT Mikroskopis TBC
2	Prinsip Pengambilan Contoh Uji Dahak	Tim Lab LRN Mikroskopis TBC, Tim Penyusun Kurikulum Pelatihan TOT Mikroskopis TBC, Telah mengikuti Pelatihan TOT Mikroskopis TBC
3	Perawatan Mikroskop di Laboratorium TBC	Tim Lab LRN Mikroskopis TBC, Tim Penyusun Kurikulum Pelatihan TOT Mikroskopis TBC, Telah mengikuti Pelatihan TOT Mikroskopis TBC
4	Penilaian Sediaan Mikroskop TBC	Tim Lab LRN Mikroskopis TBC, Tim Penyusun Kurikulum Pelatihan TOT Mikroskopis TBC, Telah mengikuti Pelatihan TOT Mikroskopis TBC
5	Pemantapan Mutu Laboratorium Mikroskopis TBC	Tim Lab LRN Mikroskopis TBC, Tim Penyusun Kurikulum Pelatihan TOT Mikroskopis TBC, Telah mengikuti Pelatihan TOT Mikroskopis TBC
6	Teknik Melatih	Widyaiswara
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	Building Learning Commitment (BLC)	Widyaiswara, Pengendali Pelatihan
2	Budaya Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ Widyaiswara yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
3	Rencana Tindak Lanjut	Widyaiswara, Pengendali Pelatihan

4. Ketentuan Penyelenggara

Pelatihan dilaksanakan oleh Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

5. Sertifikasi

Sertifikat Pelatihan yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit dan SKP sesuai ketentuan yang berlaku.

Tim Penyusun

dr. Ryan Bayusantika Ristandi, SpPK., MMRS (Kepala Laboratorium Rujukan TB Nasional Pemeriksaan Mikroskopis Kementerian Kesehatan RI- Kepala UPTD Labkes Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat) - UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

dr. Cut Nur Cinthia Alamanda, SpPK., M.Kes (UPTD Labkes Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat) - UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

dr. Rina Rostarina, M.AP (UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat/UPELKES Jawa Barat), - UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Tati Nurhayati, S. Farm., Apt., MH.Kes (UPELKES Jawa Barat) - UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Ai Nilamsari, SKM., MMRS (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat) - UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Yenny Setiarah, S.ST (UPTD Labkes Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat) - UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Elfita Rosyana Endah, A.MD. AK (UPTD Labkes Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat) - UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Yoga Romi Anggara, S.Tr., Kes (UPTD Labkes Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat) - UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Riski Fajar Pangestika, Amd. Ak., S.Si (UPTD Labkes Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat) - UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Fara Nurhaliza Putri, A.Md, Kes (UPTD Labkes Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat) - UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Syifa Lisdeani, S.Tr., Kes (Technical Officer Laboratorium Rujukan Nasional Pemeriksaan Mikroskopis TBC) - UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Yusnia Widiastuti, S.Tr., Kes (Technical Officer - Laboratorium Rujukan Nasional Pemeriksaan Mikroskopis TBC) - UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Tim Editor - UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Sri Eko Ananingsih, SKM., MM (Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Mensho HAKLI) - UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Setia Kahadiwan, ST., MM (UPELKES Jawa Barat) - UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Irna Avianti, SKM. M.Kes (UPELKES Jawa Barat) - UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Reviewer : Sri Eko Ananingsih, SKM, MM